

PELATIHAN MEMBERIKAN EDUKASI *SOFT SKILL* KOMUNIKASI PADA MASYARAKAT DALAM BERWIRAUSAHA DI KANTOR DESA SUKARAME CARITA - PANDEGLANG

¹⁾ Katry Anggraini, ²⁾ Sewaka, ³⁾ Nani Widya Sari

Universitas Pamulang

dosen02033@unpam.ac.id, dosen00120@unpam.ac.id, dan dosen02124@unpam.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has brought changes in teaching activities in the school environment, as well as teaching and learning activities (KBM) within the Jame Pekojan Islamic Education Foundation which are carried out online at their respective homes. At times like this, there needs to be more intense coordination between the head of the foundation and staff, staff and staff and staff and students. Coordination can run well if done with good communication. Good communication is communication that is carried out in two directions and conveys messages from the sender of the message to the recipient of the message, for example messages from the chairman of the foundation to staff, messages from staff to staff, or messages from staff to students. Although learning activities are carried out online, there are some staff who sometimes have to come to the Foundation to complete work that cannot be done at home, so the Health protocol must be implemented while outside the home. The COVID-19 prevention health protocols include the 5M, namely: wearing masks, washing hands with soap and running water, maintaining a minimum distance of 1 meter, staying away from crowds and limiting mobilization and interaction. The foundation must socialize the prevention by using a persuasive approach so that staff, educators, students and all parties within the Jame Pekojan Islamic Education Foundation can get used to and be disciplined in carrying out health protocols.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Health Protocols, Teaching and Learning Activities (KBM)

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan trend yang terus mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi sehingga menjadikan masyarakat Desa Sukarame Carita tidak hanya harus bisa menguasai ilmu kewirausahaan (*hardskills*), tetapi lebih dari itu juga harus menguasai kemampuan lunak (*softskills*) dalam hal berkomunikasi. Kemampuan *softskills* komunikasi memungkinkan seseorang untuk bersaing ketika memasuki dunia usaha. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan edukasi berupa pelatihan bertujuan untuk membangun konstruksi proposisi dalam menjelaskan tentang peningkatan kemampuan *softskill* komunikasi dalam berwirausaha. Wirausahawan atau *entrepreneurship* merupakan orang yang siap dan berani menerima risiko serta dapat mengambil peluang usaha di berbagai kesempatan. Wirausahawan selalu berpikir untuk mencari keuntungan dan selalu berkembang dengan cara mencari dan memanfaatkan peluang usaha yang ada. Pelatihan *soft skill* komunikasi untuk materi pengembangan jiwa kewirausahaan diperlukan oleh masyarakat agar mereka tetap semangat dalam melakukan kegiatan usahanya tanpa khawatir untuk terus melakukan pengembangan usahanya. Untuk mencapai tujuan kegiatan ini digunakan metode pelatihan dengan cara memberi penjelasan tentang materi kewirausahaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan dengan berbagai contoh serta berdiskusi dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan usahanya. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan cara edukasi dalam memberikan pelatihan sehingga dapat mengolah informasi dari masyarakat dan dari beberapa hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terkait dengan melatih kemampuan *softskills* berkomunikasi. Hasil yang didapat dalam edukasi pelatihan ini adalah akan adanya rasa tanggung jawab, komitmen, berani mengambil resiko, dan berorientasi pada tindakan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan *softskill* berkomunikasi dalam berwirausaha.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Protokol Kesehatan, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah bidang keilmuan yang mengkaji nilai (*value*), perilaku, dan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan peluang, menghadapi risiko dan tantangan. Setiap orang memiliki peluang untuk menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*), karena ilmu kewirausahaan dapat dipelajari dan dilatih. Berkembangnya wirausaha sekarang ini memiliki beberapa indikator berkaitan dengan kesempatan kerja. Indikator tersebut antara lain wirausaha tercipta karena imbas dari sempitnya peluang kerja, wirausaha tercipta karena adanya dorongan pemenuhan kebutuhan ekonomi, wirausaha tercipta karena mudahnya akses informasi, dan wirausaha tercipta karena tingginya inovasi dalam melakukan kegiatan usaha.

Dalam kewirausahaan untuk melatih *soft skill* komunikasi khususnya interpersonal yang dilakukan oleh pelaku usaha micro diperlukan SDM yang memiliki *skill*/kompetensi dalam berkomunikasi khususnya komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal dapat membuat lancarnya suatu interaksi karena informasi tersebut yang disampaikan kepada seseorang dapat direspon dengan baik dan efektif bagi penerima pesan.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara kepada

salah seorang pelaku usaha mikro berkaitan dengan pemahaman *soft skill* terhadap pengembangan kegiatan usaha dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha mikro belum mengetahui secara mendalam berkaitan dengan aspek *soft skill* terhadap pengembangan kegiatan usaha walaupun secara tidak sadar kadang mereka mengimplementasikannya. Padahal kita ketahui bersama bahwa persaingan yang ketat dalam bisnis *modern* sekarang ini, menjadikan pelaku usaha mikro harus mempersiapkan mental termasuk di dalamnya aspek *soft skill* agar usahanya dapat tetap beroperasi.

Soft skill merupakan keterampilan psikologis yang bersifat abstrak. Dalam hal ini, keberagaman kebutuhan konsumen dan pola tingkah laku konsumen harus dapat di tangkap dengan cepat dan tepat melalui kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh masyarakat, seperti halnya setiap konsumen memiliki selera berbeda-beda namun hal ini dapat di antisipasi dengan kemampuan *soft skill* yaitu dengan sikap sopan dalam melayani konsumen disertai dengan murah senyum serta sikap ramah tamah kepada konsumen oleh karena itu Para masyarakat di Kantor Desa Sukarame Carita – Pandeglang memahami pelatihan edukasi *soft skill* komunikasi untuk meningkatkan kewirausahaan. Dan Dalam menjalankan usahanya tersebut,

wirausahawan harus senantiasa menerapkan “*Entrepreneurial Mindset*” berupa cara pandang yang action oriented, berpikir praktis dan selalu peka terhadap berbagai peluang baru, mampu mengetahui peluang terbaik, gigih untuk mengeksekusi peluang yang ada, berdisiplin tinggi, dan fokus terhadap eksekusi di lapangan. Beberapa tanda seorang wirausahawan adalah memiliki rasa percaya diri yang tinggi, mengerti dengan baik bidang bisnis yang ditekuninya, memiliki kemampuan untuk mengenali produk baru yang dapat dikembangkan, berani mengambil risiko, tidak takut gagal, mampu membuat perencanaan dengan baik, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil berbagai keputusan strategis, kreatif, inovatif, gigih, memiliki daya analisis yang baik, orientasi berfikir jangka panjang untuk masa depan, tidak konsumtif, tekun, jujur, disiplin, tulus, sopan, ramah, dan ikhlas. Dalam kewirausahaan dalam melatih *soft skill* komunikasi khususnya interpersonal yang dilakukan oleh pelaku usaha micro diperlukan SDM yang memiliki *skill/kompetensi* dalam berkomunikasi khususnya komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal dapat membuat lancarnya suatu interaksi karena informasi tersebut yang disampaikan kepada

seseorang dapat direspon dengan baik dan efektif bagi penerima pesan.

Dalam hal ini, keberagaman kebutuhan konsumen dan pola tingkah laku konsumen harus dapat di tangkap dengan cepat dan tepat melalui kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh masyarakat, seperti halnya setiap konsumen memiliki selera berbeda-beda namun hal ini dapat diantisipasi dengan kemampuan *soft skill* yaitu dengan sikap sopan dalam melayani konsumen disertai dengan murah senyum serta sikap ramah tamah kepada konsumen. *Soft skill* memiliki nilai yang penting terhadap kepuasan konsumen namun pelaku usaha mikro belum sepenuhnya mengimplementasikannya.

METODE PELAKSANAAN

Setelah kami melakukan *survey* kantor desa sukarama carita- pandeglang dan mengamati apa saja permasalahan yang ada, maka kami sepakat untuk mengambil judul Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut: **“Pelatihan Memberikan Edukasi *Soft Skill* Komunikasi pada Masyarakat dalam Berwirausaha di Kantor Desa Sukarama Carita – Pandeglang.”** Langkah berikutnya yang kami lakukan adalah dengan membuat proposal PKM yang kami ajukan kepada LPPM.

Proposal PKM yang diajukan kemudian akan di *review* oleh *reviewer* untuk kemudian disetujui oleh ketua LPPM. Setelah proposal PKM disetujui oleh ketua LPPM, maka kami melakukan berbagai persiapan terutama menyiapkan materi yang akan kami sampaikan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk meningkatkan skil komunikasi bagi para pelaku wirausaha. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh dosen pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM):

1. Tahap Persiapan
 - a. Survei awal.
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
 - c. Penyusunan bahan atau materi meliputi: *slide*, *infokus*, dan fotokopi materi.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai pentingnya Para masyarakat di Kantor Desa Sukarame Carita – Pandeglang memahami pelatihan edukasi *soft skill* komunikasi untuk meningkatkan kewirausahaan.

Pada saat penjelasan dari narasumber selesai disampaikan maka akan diadakan sesi diskusi tanya jawab, berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan materi tersebut dapat disampaikan kepada narasumber

dan kemudian dibahas secara bersama-sama, hal ini dilakukan agar dapat membantu bagi para pelaku usaha dalam penerapan soft skil komunikasi yg benar agar dapat mengimplementasikannya.

Pada saat pelaksanaan kegiatan ini lebih banyak ditampilkan penjelasan-penjelasan mengenai sosialisasi soft skil komunikasi melalui komunikasi pendekatan persuasif, selanjutnya menggunakan metode demonstrasi dan praktik/simulasi yang merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh pelaksana PKM terhadap kegiatan ceramah dan diskusi yang telah dilakukan.

Kegiatan PKM ini membutuhkan partisipasi seluruh peserta serta dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat bagi para peserta dalam menjalankan aktivitas maupun menyelesaikan pekerjaannya di lingkungan kerja masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu cara untuk melakukan sosialisasi melalui komunikasi dengan pendekatan persuasif dalam pelatihan memberikan edukasi *soft skill* komunikasi.

Pelatihan ini diawali dengan tahap *brainstorming*. *Brainstorming* merupakan metode awal untuk menentukan permasalahan yang dialami oleh masyarakat sebagai peserta kegiatan ini. Kegiatan ini disebut sebagai kegiatan curah pendapat. Masyarakat Desa Sukarame Carita – Pandeglang diminta untuk menuangkan ide, baik masalah maupun solusi yang ingin diperoleh melalui program pelatihan edukasi *soft skills* komunikasi ini.

Pada tahap ini sebagian besar masyarakat Desa Sukarame Carita – Pandeglang yang mengikuti pelatihan ini belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk mengomunikasikan produk yang dijualnya, masyarakat belum memiliki konsep komunikasi bisnis yang mengintegrasikan teknologi komunikasi, dan masyarakat belum memiliki keterampilan presentasi bisnis yang baik. Berdasarkan hasil curah pendapat tersebut, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) memberikan peningkatan kapasitas *entrepreneur/kewirausahaan* melalui edukasi keterampilan *soft skills*

komunikasi sehingga dapat meningkatkan kompetensi komunikasi bagi masyarakat Desa Sukarame Carita - Pandeglang.

Pada tahap kedua, Peningkatan Kapasitas melalui Pelatihan. Pelatihan ini dilakukan 2 (dua) sesi, yakni: Sesi I fokus pada keterampilan komunikasi *entrepreneur* (baik secara langsung maupun *by media*), sesi II adalah *practice of communication competence*.

Pada sesi ini pelatihan untuk masyarakat Desa Sukarame Carita - Pandeglang diberikan materi tentang Komunikasi Verbal dan NonVerbal. Selanjutnya masyarakat Desa Sukarame Carita - Pandeglang juga diberi wawasan tentang bagaimana *soft skills* komunikasi berwirausaha melalui media, terutama media sosial. Narasumber dalam pelatihan ini adalah dosen akademisi yang memiliki kompetensi di bidang Komunikasi.

Dalam kegiatan tersebut, masyarakat Desa Sukarame Carita - Pandeglang pada sesi diskusi, dibantu oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), masyarakat memberikan berbagai pertanyaan seputar masalah dan kendala *soft skills* komunikasi yang sering dihadapi dalam berwirausaha, terutama bagaimana berkomunikasi dengan orang lain sebagai calon pembeli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan di atas menerangkan bahwa pentingnya sosialisasi yang membahas mengenai *skil* komunikasi Usaha yang dilakukan dalam pelatihan *soft skills* komunikasi masyarakat Desa Sukarame Carita – Pandeglang dalam berwirausaha yaitu diantaranya ada beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu keterampilan emosional, keterampilan Bahasa, dan keterampilan etika.

bagi para pelaku usaha dalam meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi, mengerti dengan baik bidang bisnis yang ditekuninya sehingga mampu bersaing di era berkembangnya dunia usaha yang banyak di geluti bagi para wirausaha agar tetap berinovasi dalam membangun serta mengembangkan bisnisnya .

Saran yang diberikan yaitu Penerapan *soft skills* komunikasi ini diharapkan sebagian besar masyarakat Desa Sukarame Carita - Pandeglang mampu memberikan dimensi tersendiri terhadap usaha yang dijalankan. Penerapan *soft skills* komunikasi ini di antaranya yaitu keterampilan komunikasi yang menjadikan masyarakat Desa Sukarame Carita - Pandeglang harus dapat berkomunikasi secara sirkuler.

Bahasa yang digunakan masyarakat Desa Sukarame Carita - Pandeglang harus dapat memahami konsumen yang sedang

dihadapi, etika yang dimiliki masyarakat Desa Sukarame Carita - Pandeglang mencerminkan sikap sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat atau suatu negara dalam menjalankan kegiatan usahanya

Keterampilan emosional yang menjadikan masyarakat Desa Sukarame Carita – Pandeglang harus dapat mengelola emosi dari pribadi masyarakat Desa Sukarame Carita - Pandeglang itu sendiri serta memahami emosi yang terdapat pada diri konsumennya

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. 2009. Hubungan antara Pendidikan, Pendapatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Pedagang Hidangan Istimewa Kampung (HIK) di Pasar Kliwon dan Jebres Kota Surakarta. Laporan Penelitian. UMS. Surakarta. <http://etd.eprints.ums.ac.id> (Diakses tanggal 16 Mei 2022).
- Diandra, Didip. 2019. “Meningkatkan Kemampuan Softskill Dalam Berwirausaha.” *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara: Call For Paper 2019*.
- Elfindri. 2011. *Soft Skill untuk Pendidik*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan. Ed 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamaludin. 2019. “Analisis *Soft Skill* Bagi Pelaku Usaha Mikro Dalam Persaingan Bisnis Modern.” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-*

ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398
Vol. 4, No. 3 Maret 2019.

- Mubarok. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moekahar, Fatmawati. Benni Handayani, Yudi Daherman, dan Mufti Hasan Alfani. Pelatihan Kompetensi Komunikasi Untuk Pebisnis Pemula. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 4 No 2 November 2020 ISSN 2580-0337 (print), ISSN 2580-0531 (online).
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saragih, Bungaran. 2010. *Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor: IPBpress.
- Simamora, Irmawati, Br. dan Syamsul Bahri. 2017. *Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Sarana Hiburan Karaoke di Kota Pekanbaru*. *Jom FISIP*, Volume 4, Nomor 1.
- Rufeidah, Annie, Katry Anggraini, Indri Lestari. 2020. Komunikasi Interpersonal Karyawan Pada Pelanggan Dalam Memberikan Service Excellent Di PT Zoom & Watch Bintaro. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sekretari/Administrasi Perkantoran*. p-ISSN 2354-6557, e-ISSN 2614-5456. Vol 7, No 2 (2020). DOI: 10.32493/skr.v7i2.7031.
- Setiawati, Rosti. 2020. “Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Masyarakat Perkebunan/ Pertanian Dan Peternakan/Perikanan di Kabupaten Pacitan-Provinsi Jawa Timur”, *E-Coops-Day* Vol. 1 No. 2, Agustus 2020.